

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan peranan penting dikarenakan pendidikan membentuk karakter setiap anak atau masyarakat menjadi lebih baik dan terarah. Pendidikan juga merupakan hal yang penting bagi anak-anak karena dapat mewujudkan masa dengan bangsa yang cemerlang. Dengan proses mendidik, membina hingga mengembangkan ilmu pengetahuan yang di dapat oleh tenaga pendidik melalui peserta didik dalam memberantas kebodohan, meningkatkan pengetahuan serta membentuk karakter yang jauh lebih baik dan dapat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.

Menurut Sudirman dalam Mardianto (2012:2) “pendidikan berasal dari kata didik yang di dalam bahasa Indonesia berasal dari terjemahan peng-Indonesia-an dan berasal dari Yunani artinya “*Peadagogie*””. Menurut etimologi kata “*Peadagogie*” yaitu “*pais*” artinya “anak” dan “*again*” artinya “bimbing”. Jadi kata “*Peadagogie*” merupakan “bimbingan yang diberikan kepada anak”. Sedangkan dilihat dari termologi yang luas pendidikan merupakan usaha yang dilakukan oleh sekelompok atau seseorang agar mengarah kedewasaan atau mencapai tujuan dan penghidupan yang lebih tinggi.

Menurut Basri dalam Tatang (2012:14) mengatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu, serta membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga ia mencapai kualitas diri yang lebih baik”. Pendidikan sebagai usaha pendewasaan manusia seutuhnya (lahir dan batin), baik oleh dirinya sendiri maupun orang lain, dalam arti tuntutan agar anak didik memiliki kebebasan berpikir, merasa, berbicara, dan bertindak serta percaya diri dengan penuh rasa tanggung jawab dalam setiap tindakan dan perilaku sehari-hari.

Mengembangkan potensi yang dimiliki dan siap bersaing di zaman yang semakin maju serta peningkatan pengetahuan yang sangat cepat berkembang merupakan tantangan bagi generasi muda. Menurut Erimurti (2016:1) “Terjadinya peningkatan dan percepatan pengetahuan karena adanya dukungan dari penerapan

media dan teknologi digital yang dapat disebut juga *information super highway*". Perkembangan teknologi informasi dengan cepat pada tahun-tahun kebelakang mengubah pandangan masyarakat ketika mencari informasi, sekarang dapat mengakses jaringan internet untuk mendapatkan suatu informasi. Pada zaman globalisasi seperti saat ini banyak sekali masyarakat Indonesia yang tidak dapat menghindar dari perubahan dan arus inovasi yang berakibat terhadap perkembangan teknologi, tantangan ekonomi dan tingkat efisiensi dan kompetisi dalam berbagai bidang kehidupan terlebih dengan adanya pandemic yang mengharuskan seluruh aktivitas baik perkantoran maupun pendidikan berpacu dan menggunakan teknologi dalam menjalankan kehidupannya.

Perkembangan era teknologi ini perlu sekali dimanfaatkan dengan sebaik mungkin oleh masyarakat terkhusus bagi pelajar, karena saat ini sudah banyak sekali fasilitas yang ditawarkan baik fasilitas internet atau *Wi-Fi* hingga barang-barang elektronik mulai dari laptop dan *smartphone*. Menurut Pohan (2020:94) "kemajuan yang pesat dalam teknologi membuka peluang bagi siswa dapat mencari berbagai data informasi di internet sehingga dapat meningkatkan pengetahuannya dan hal tersebut menjadi faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar". Tidak terkecuali pada salah satu sekolah yakni SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya yang sudah menyediakan fasilitas internet dan juga komputer dalam menunjang proses belajar mengajar dengan lancar.

Tabel 1.1

Fasilitas Penunjang SMA Negeri 4 Tahun Ajaran 2022/2023

No.	Nama Barang	Jumlah Barang	Keterangan
1	Komputer (Lab)	100 Unit	3 ruangan
2	WiFi	20 Kelas	WiFi Corner
3	<i>Cromebook</i>	20 unit	Penunjang
3	<i>Proyektor</i>	20	Per-Mata Pelajaran
4	<i>Smartphone</i>	Semua Siswa	Pegangan Pribadi

Sumber: Sarana dan Prasarana SMA Negeri 4

Teknologi yang digunakan tentunya memiliki dampak yang positif maupun negatif tergantung orang tersebut memanfaatkan teknologi seperti apa. Dampak

positif bagi pelajar memanfaatkan teknologi ini membantu dalam mencari informasi bahkan sumber-sumber yang berada di internet dan menambah wawasan menjadi luas karena dapat bergabung berdiskusi dengan pelajar lain untuk pelajaran ekonomi khususnya, sedangkan dampak negatifnya masih ada pelajar yang mengacuhkan perintah untuk mencari sumber referensi dan malah membuka aplikasi bahkan situs yang lain.

Melihat kondisi di lapangan bahwa terdapat beberapa siswa yang masih belum sadar dan masih kurang memanfaatkan teknologi dengan baik, seperti ketika pembelajaran berlangsung masih ada beberapa siswa yang malah asik memaikan *gadget* untuk membuka aplikasi media sosial dibandingkan mencari sumber pembelajaran. Teknologi informasi apabila di manfaatkan dengan baik dan digunakan secara efektif dan cepat, dapat mempengaruhi peningkatan dalam prestasi belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiarto *et.al* (Putri *et.al*; 2018:4) yang mengatakan bahwa hasil dari pemanfaatan internet oleh siswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Selain itu terdapat beberapa faktor lain yang akan mempengaruhi prestasi belajar, seperti *task commitment* yang ada pada siswa. Menurut Pianya (2016:83) “*Task commitment* merupakan tanggung jawab terhadap mengerjakan tugas”. Menurut Renzulli dalam Nawantara & Arofah (2016:166) beranggapan bahwa “*task commitment* merupakan bentuk motivasi dalam diri seseorang yang dapat mendorong seseorang untuk lebih tekun dalam mengerjakan tugasnya walaupun mengalami banyaknya hambatan dan rintangan dalam mencapai tujuannya”. Tugas yang dimaksud yani tugas akademik, permasalahan yang sering terjadi di sekolah bahwa adanya krisis motivasi baik pada komitmen tugas (*task commitment*), acuh dan lalai pada tugas, menunda segala macam pekerjaan dan malas.

Terdapat siswa yang masih acuh terhadap perintah seorang guru ketika adanya pemberian pekerjaan rumah, masih rendah juga kesadaran siswa akan tugas yang diberikan. Beberapa siswa juga masih cuek akan tugas yang menjadi kewajibannya, terdapat beberapa siswa yang mengerjakan secara bersamaan hingga jawaban tugas yang sama persis.

Keberhasilan dalam prestasi belajar setiap siswa pasti akan berusaha untuk belajar dan memperoleh prestasi yang optimal. Tidak mudah ketika akan memperoleh prestasi yang optimal perlu adanya motivasi dalam diri, ketekunan dan tanggung jawab ketika ingin mencapai hasil yang maksimal.

Tabel 1.2

Rata-Rata Nilai Peserta Didik Tahun Ajaran 2022/2023

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Rata-Rata Nilai	KKM	Mencapai KKM	Tidak Mencapai KKM
					Banyak Siswa	Banyak Siswa
1	XI IPS 1	36	59,65	75	11	25
2	XI IPS 2	35			27	8
3	XI IPS 3	37			10	27
4	XI IPS 4	36			16	20
5	XI IPS 5	35			17	18
6	XI IPS 6	35			3	32

Sumber Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas 11

Diketahui berdasarkan data penilaian ujian akhir semester ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya diatas, dengan ditetapkannya KKM 75 hampir sebagian besar siswa memiliki nilai di bawah rata-rata, hal tersebut terjadi karena siswa mengalami permasalahan dalam belajar sehingga prestasi ekonomi tidak mencapai dengan optimal, berdasakan fenomena dan data di atas, penulis memiliki ketertarikan untuk meneliti apakah ada faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menurunnya rendahnya pencapaian prestasi belajar baik dalam diri siswa maupun dari lingkungannya khususnya dalam pemanfaatan teknologi dan *task commitment*. Sehingga penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, *Task Commitment* Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi SMA Negeri 4 Kota Tasikmalaya”**.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh Pemanfaatan Teknologi terhadap Prestasi Belajar Ekonomi?
2. Bagaimana Pengaruh *Task Commitment* terhadap Prestasi Belajar Ekonomi?

3. Bagaimana Pengaruh Pemanfaatan Teknologi dan *Task Commitment* secara simultan terhadap Prestasi Belajar Ekonomi?

1.3. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini apabila dilihat dari rumusan masalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh Pemanfaatan Teknologi terhadap Prestasi Belajar Ekonomi di SMA Negeri 4
2. Untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh *Task Commitment* terhadap Prestasi Belajar Ekonomi
3. Untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh Pemanfaatan Teknologi dan *Task Commitment* secara simultan terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang dilakukan merupakan kontribusi penulis terhadap keilmuan, khususnya terhadap kajian yang dilakukan mengenai Pemanfaatan Teknologi, *Task Commitment* dan Prestasi Belajar pada peserta didik di lembaga pendidikan. Untuk itu diharapkan penelitian ini mampu bermanfaat bagi para pembaca dan lembaga Pendidikan.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu dengan memberikan sumbangan ilmu serta pengetahuan mengenai pemanfaatan teknologi dan *task commitment* dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran

2. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan penjelasan mengenai pemanfaatan teknologi dan *task commitment* terhadap prestasi belajar.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya terkhusus mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi dan *task commitment* terhadap prestasi belajar.